ARTIKEL

PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) PADA SISWA KELAS V SD ISLAM DARUSH SHOLIHIN KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

SHOFIYATUL IMAMAH

NPM : 14.1.01.10.0299

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**
2. **Erif Ahdhianto, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Shofiyatul Imamah
NPM	: 14.1.01.10.0299
Telepon/HP	: 085334030167
Alamat Surel (Email)	: shofiyatul99@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Course Review Horay* Didukung Media Audio terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) pada Siswa Kelas V SD Islam Darush Sholihin Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN 0012076701	Erif Ahdhianto, M.Pd. NIDN 0704058701	Shofiyatul Imamah NPM 14.1.01.10.0299

PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) PADA SISWA KELAS V SD ISLAM DARUSH SHOLIHIN KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SHOFIYATUL IMAMAH
14.1.01.10.0299
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: shofiyatul99@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M. Pd.[1] dan Erif Ahdhianto, M. Pd.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa masih banyak siswa yang belum bisa memahami materi mengidentifikasi unsur cerita. Hal tersebut disebabkan guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, serta tidak digunakannya media pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) Adakah pengaruh model *course review horay* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018?, (2) Adakah pengaruh model *course review horay* tanpa didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018?, dan (3) Adakah perbedaan pengaruh antara model *course review horay* didukung media audio dengan model *course review horay* tanpa didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *true experimental design* dengan bentuk *Control group pre-test-post-test.* Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa tes dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Independent sample t-test.*

Hasil penelitian ini adalah: (1) Penggunaan model *course review horay* didukung media audio berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018, (2) Penggunaan model *course review horay* tanpa didukung media audio berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018, (3) Ada perbedaan pengaruh antara model *course review horay* didukung media audio dengan model *course review horay* tanpa didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : model *course review horay*, media audio, kemampuan mengidentifikasi, unsur cerita.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pembelajaran di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang diajarkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dipahami oleh siswa. Sehingga siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa dengan baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas V semester 2 dalam Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang diperdengarkan. Kompetensi dasar ini termasuk dalam aspek mendengarkan atau menyimak. Tujuan dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu mengidentifikasi penokohan yang ada di dalam cerita, menentukan tema dari sebuah cerita, menentukan latar yang ada dalam sebuah cerita serta menemukan amanat yang terkandung di dalam sebuah cerita yang diperdengarkan.

Namun pada kenyataannya, Siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi unsur cerita. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang tidak mampu dalam mengidentifikasi tema, penokohan, latar ataupun menemukan amanat dari sebuah cerita dengan benar.

Permasalahan yang terjadi dapat disebabkan siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang membacakan cerita. Penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi dari guru cenderung dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Sehingga akhirnya siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Hal ini juga dapat terjadi karena tidak digunakannya media dalam pembelajaran. Sehingga proses penyampaian informasi dari guru

kurang dapat diterima siswa dengan baik.

Model-model pembelajaran sangat beragam. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan pada materi mengidentifikasi unsur cerita yaitu model pembelajaran *Course Review Horay.* Karena model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu serta menjadikan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014:55) mengenai kelebihan model *course review horay* yaitu:

1. menarik sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya
2. tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan
3. siswa lebih semangat belajar
4. melatih kerja sama

Penggunaan model *Course Review Horay* akan lebih optimal jika didukung dengan media, salah satu media yang tepat untuk materi mengidentifikasi unsur cerita adalah media audio. Menurut Daryanto (2016:50), Media audio merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa mendengar saja. Sehingga media audio ini sesuai dengan materi mengidentifikasi unsur cerita karena materi tersebut masuk dalam kemampuan menyimak. Media audio dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model *Course Review Horay* Didukung Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Pada Siswa Kelas V SD Islam Darush Sholihin Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Pada dasarnya variabel adalah objek yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan, kemudian objek tersebut dapat menghasilkan data-data yang akhirnya dapat ditarik dalam sebuah kesimpulan.

Berdasarkan judul skripsi "Pengaruh model *course review horay* didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018" Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X) : Model *course review horay* (X_1) dan media audio (X_2)
2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) (Y_1)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka- angka. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis mengenai apa yang ingin diketahui. Sehingga peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan tentang penelitian ini apakah berhasil atau tidak.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Purwanto (2012:180) Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan.Penelitian eksperimen ini menggunakan teknik *True experimental design* dengan bentuk *Control group pre-test-post-test.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SD Islam Darush Sholihin. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta favorit di kecamatan tempat SD tersebut berada. Selain itu, SD tersebut juga mempunyai banyak siswa, tiap kelas dari kelas 1 sampai 6 terdiri dari dua kelas. namun guru jarang menggunakan model-model pembelajaran yang

bervariasi saat pembelajaran. Selain itu, guru cenderung menggunakan media hanya pada kelas rendah saja dan jarang digunakan pada kelas tinggi. Tapi, terkadang beberapa guru pernah mengajak siswa melakukan pembelajaran di luar kelas. Dengan dilaksanakan penelitian di SD tersebut, diharapkan guru-guru bisa mendapatkan inspirasi baru untuk menyampaikan materi dengan model model yang lebih menarik minat siswa dalam belajar. Sehingga siswa menjadi senang belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu diharapkan siswa dapat menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai bulan April 2018. Pemilihan waktu yang tepat diharapkan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu peneliti memilih pelaksanaan penelitian pada semester dua dengan alasan pada saat itu dirasa pembelajaran berlangsung secara efektif dan tidak terlalu banyak kegiatan yang dilakukan di sekolah dasar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Jadi, populasi adalah keseluruhan wilayah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD se-gugus Tanjunganom Tahun Pelajaran 2017/2018 semester genap dengan jumlah 233 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174), sampel dapat diartikan “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut (Sugiyono, 2014:120). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel random atau sampel acak. Pengambilan sampel didasarkan atas pendapat Arikunto (2013:176) yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang representatife antara 10% sampai dengan 25%. Dengan demikian penelitian ini mengambil sampel 15% dari jumlah populasi

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Islam Darush Sholihin Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari kelas V A dan kelas V B. Adapun jumlah siswa yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 35 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam sebuah penelitian sangat diperlukan, karena dengan menggunakan instrumen penelitian peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap, cermat dan akhirnya data tersebut lebih mudah diolah. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:203) bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Secara umum instrumen pengumpulan data ada dua yaitu berupa tes dan non-test. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.(Arikunto, 2013:193).

Tes yang digunakan dalam peneltian ini berupa soal uraian yang harus dikerjakan oleh siswa. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam materi unsur-unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

2. Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. (Arikunto, 2013:211). Menurut Darmadi (2014:117) validasi instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Jadi, Validasi instrumen dilakukan agar peneliti tahu apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam validitas ini, validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Oleh karena itu, berikut beberapa cara validasi instrumen yang digunakan.

a. Validasi Ahli

Instrumen dari variabel bebas berupa silabus, RPP, model pembelajaran, media pembelajaran, dan soal untuk tes tulis diserahkan kepada tim ahli atau validator untuk divalidasi layak digunakan atau tidak. Validator berasal dari dosen ahli Bahasa Indonesia UN PGRI Kediri yaitu Bapak Rian Damariswara, M.Pd.

b. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas yaitu instrumen atau tes tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki tetap dipakai untuk tujuan praktis (kesahihan instrumen). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dari suatu tes yang dapat diketahui dengan satu jalan mencocokkan antara isi yang terkandung dalam soal tes dengan materi yang disampaikan dengan bantuan validator atau orang yang lebih ahli dengan bantuan SPSS 23.0. Untuk menentukan valid dari hasil *output-SPSS* nilai probabilitas korelasi [(*sig. (2-tailed*)] < taraf signifikan sebesar 0,05.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keajegan atau konsisten dari hasil pengukuran. Suatu instrumen

dikatakan realiabel apabila instrumen tersebut mempunyai hasil yang sama saat dilakukan pengukuran berkali- kali dalam jangka waktu yang relatif pendek maupun lama. Menurut Arikunto (2013:221) "instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius" maksudnya instrumen yang digunakan tidak akan mengarahkan respoden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu yang dikehendaki oleh peneliti. Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan jasa komputer program SPSS 23.0. Menurut Ghozali (2011:48) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliable, jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70.

F. Teknis Analisis Data

1. Jenis Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data. Analisis data diambil dari sampel yang sudah diuji dan hasil data ini akan diberlakukan sebagai hasil dari seluruh populasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan jasa komputer program SPSS. Analisis data digunakan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen (bebas) terhadap vaiabel dependen (terikat). Adapun data yang akan dianalisis dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Data Tes Hasil Belajar

Pada tes ini terdapat indikator yang digunakan sebagai tolak ukur yang akan dicapai. Tes yang diberikan memiliki skor yang sudah ditentukan berdasarkan soal yang diberikan. Data yang diperoleh dari tes berupa angka. Data ini digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\Sigma\, skor\ yang\ diperoleh}{\Sigma\, skor\ maksimal} \times 100$$

Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran jika siswa memiliki nilai lebih dari 80 atau sama dengan 80.

Selanjutnya, akan dihitung presentasi ketuntasan siswa satu kelas dalam melakukan pembelajaran dengan rumus sebagai berikut.

Ketuntasan satu kelas = $\frac{\Sigma\, siswa\ yang\ tuntas}{\Sigma\, siswa\ satu\ kelas} \times 100$

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan jasa komputer program SPSS 23.0. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

   1) Jika nilai sign > 0,05 maka dikatakan bahwa varian normal
   2) Jika nilai sign < 0,05 maka dikatakan bahwa varian tidak normal

   Penggunaan 0,05 atau 5% sesuai dengan standar penolakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Darmadi (2014: 329) yang menyatakan " di bidang pendidikan, sering digunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 untuk standar penolakan".

2. Uji Homogenitas Data

   Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian apakah beberapa varian populasi data sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T-test, tujuanya untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan jasa komputer program SPSS 23.0. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

   1) Jika nilai sign > 0,05 maka dikatakan bahwa varian homogen

2) Jika nilai sign < 0,05 maka dikatakan bahwa varian tidak homogen

3. Uji Hipotesis 1 dan 2

Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan dengan melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini membandingkan hasil pretest dengan posttest pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Untuk uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan *Paired sample t-test*.

4. Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 yaitu membandingkan hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hipotesis 3 menggunakan *Independent sample t-test*, karena uji *Independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan antar dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Pada pengujian ini menggunakan jasa komputer program SPSS 23.0.

2. Norma Keputusan

Taraf signifikan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalalah sebesar 5% karena hasil pengujian memiliki kemungkinan kebenaran sebesar 95% dan tidak membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi sehingga tingkat kesalahan dalam menyimpulkan hasil penelitian sedikit lebih longgar. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika P (*Sig. 2-tailed*) < 0,05, maka signifikan, akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima
b. Jika P (*Sig. 2-tailed*) > 0,05, maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima dan Ha ditolak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Menggunakan Model Course Review Horay Didukung Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Pada Siswa Kelas V SD Islam Darush Sholihin Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen diperoleh nilai t-hitung sebesar 16,620 dengan df atau derajat bebas 17, dan untuk t tabel diperoleh sebesar 2,11 dengan taraf signifikansi 0,05. Pada kolom *sig. (2-tailed)* yaitu yang bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi). Sehingga, Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat diinterpretasikan Penggunaan model *course review horay* didukung media audio berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018

B. Hasil Menggunakan Model Course Review Horay Tanpa Didukung Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Pada Siswa Kelas V SD Islam Darush Sholihin Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas kontrol diperoleh nilai t-hitung sebesar 11,894 dengan df atau derajat bebas 16, dan untuk t tabel diperoleh sebesar 2,12 dengan taraf signifikansi 0,05. Pada kolom *sig. (2-tailed)* yaitu yang bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi). Sehingga, Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat diinterpretasikan Penggunaan model *course review horay* tanpa didukung media audio berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018

C. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Model *Course Review Horay* Didukung Media Audio Dengan Model *Course Review Horay* Tanpa Didukung Media Audio terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) pada Siswa Kelas V SD Islam Darush Sholihin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t, diperoleh harga t hitung 2,767 lebih besar dari t tabel 2,035 dengan tingkat kesalahan 5% dan df 33. Dalam probabilitas kesalahan dalam penelitian < 5% yaitu 0,009 < 0,05 dapat ditemukan hasil pengujian

hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) dapat diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan ada perbedaan pengaruh antara model *course review horay* didukung media audio dengan model *course review horay* tanpa didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut.

1. Penggunaan model *course review horay* didukung media audio berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis kerja (Ha) diterima.
2. Penggunaan model *course review horay* tanpa didukung media audio berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis kerja (Ha) diterima .
3. Ada perbedaan pengaruh antara model *course review horay* didukung media audio dengan model *course review horay* tanpa didukung media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada siswa kelas V SD Islam Darush Sholihin tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Sig. (2-tailed)* 0,009 < 0,05. Sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis kerja (Ha) diterima .

B. Saran

Setelah mengetahuai hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang mungkin nantinya dapat berguna. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru seharusnya membaca lebih banyak referensi mengenai model-model pembelajaran dan media pembelajaran sehingga dapat menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan melakukan hal tersebut, pendidik memiliki bekal yang cukup untuk menerapkan model pembelajaran didukung media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran yang ada,
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* didukung media audio mengantisipasi kekurangan yang ada pada model pembelajaran *course review horay*, dikarenakan model tersebut membuat suasana kelas menjadi ramai sehingga peneliti harus bisa mengatasi masalah tersebut agar tidak mengganggu kelas lain. Selain itu, diharapkan dalam penggunaan model *course review horay* didukung media audio dibuat dengan tampilan semenarik mungkin. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam*

Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 0077/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Shofiyatul Imamah
NPM	:	14.1.01.10.0299
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) PADA SISWA KELAS V SD ISLAM DARUSH SHOLIHIN KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBljdm3c.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201